

ABSTRAK

Helmi Zulnazar, 1171030081 (2022) : Karakteristik *Tafssir at-Taysir fit Tafssir Karya Firanda Andirja* (Kajian pada Sumber, Metode dan Coraknya)

Kata Kunci : *Tafsir, Mufassir, Firanda Andirja*

Kajian tafsir terus mengalami perkembangan seiring berkembangnya zaman. Guna menghasilkan sebuah pemahaman yang utuh dan komprehensif tentunya dibutuhkan sebuah metode atau cara tertentu dalam menafsirkan al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan oleh para *mufassir* ketika menafsirkan al-Qur'an terbagi menjadi empat metode. Yaitu, *tahlili, ijmal, muqaran dan maudhu'i*. Sedangkan sumber pengambilan tafsir terbagi menjadi tiga sumber. Yaitu, *bi al-ma'tsur, bi al-ra'yi dan bi al-isyarat*. Begitu pun dengan coraknya, ia terbagi menjadi lima. Yaitu, *ilmi, sufi, fiqhi, falsafi dan al-adab al-ijtima'i*.

Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis-deskriptif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah *library research*. Adapun tujuan daripada penelitian ini, penulis ingin mengkaji tentang apa metode dan corak yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam menafsirkan al-Qur'an. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui apa kelebihan serta kekurangan yang ada pada tafsir yang ditulis oleh beliau.

Kajian terhadap metodologi tafsir, landasan teori yang digunakannya ialah al-Qur'an sebagai sebuah objek utama dalam melakukan penafsiran. Selanjutnya, al-Qur'an dikaitkan dengan *manahij* atau metode para *mufassirun* dalam menafsirkan al-Qur'an. Terkhusus kajian umum tentang pendekatan, metode atau corak yang dipakai seorang *mufassir* tatkala memberikan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Setelah itu, Kitab *Tafsir al-Taysir fi al-Tafsir* karya Firanda Andirja dikaji guna menemukan metodologi dan coraknya. Setelah melalui beberapa tahap penelitian dan mengkaji kitab tafsir tersebut, penulis menemukan jawaban bahwa metode yang dipakai oleh Firanda Andirja dalam menafsirkan al-Qur'an adalah metode *tahlili*. Sedangkan, sumber penafsiran dari tafsir ini adalah *bi al-ra'yi*. Adapun kelebihan daripada tafsir ini, bahwasanya tafsir yang ditulis oleh Firanda Andirja ini sangatlah detail ketika menjabarkan ayat al-Qur'an. Dimulai dari *asbab nuzul*, kemudian mengambil hadits yang shahih serta penafsiran daripada *mufassir* terdahulu seperti Ibnu Katsir, ath-Thabary dan yang lainnya. Selain itu, yang menjadi kekurangan daripada tafsir ini adalah bahwasanya tafsir ini hanya menafsirkan surat-surat yang ada di juz 30, 29 dan 28. Karena memang yang muncul saat ini hanya tafsir pada juz-juz tersebut.

Kata Kunci : *Tafsir, Mufassir, Firanda Andirja*